

**UDANG SEBAGAI SUMBER INSPIRASI PENCIPTAAN
KUJANG**

TUGAS AKHIR KARYA

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Diploma IV (D-4)
Program Studi Senjata Tradisional Keris
Jurusan Kriya



Oleh:

PRIYO WIDODO SETIADI

15153105

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2022

TUGAS AKHIR KARYA
UDANG SEBAGAI SUMBER INSPIRASI PENCIPTAAN KUJANG

Oleh :
Priyo Widodo Setiadi
NIM. 15153105

Telah di uji dan dipertahankan di hadapan Tim penguji
Pada tanggal 27 Mei 2022

Tim Penguji

Ketua Penguji : Aries Budi Marwanto. S.Sn.,M.Sn.
Penguji Bidang : Bening Tri Suwasono. S.Sn.,M.Sn.
Penguji/Pembimbing : Aji Wiyoko. S.Sn.,M.Sn.



Deskripsi karya ini telah diterima
Sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Terapan Seni (S.Tr.Sn) pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 27 Mei 2022

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum.
NIP. 197705312005012002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Priyo Widodo Setiadi

NIM : 15153105

Jurusan/ Program Studi : Kriya/ Senjata Tradisional Keris

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Karya Seni berjudul “Udang Sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Kujang” adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiasi, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara *online* dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis. Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 27 Mei 2022

Yang menyatakan,



Priyo Widodo Setiadi
NIM. 15153105

ABSTRAK

Priyo Widodo Setiadi, NIM : 15153105 “UDANG SEBAGAI SUMBER INSPIRASI PENCIPTAAN KUJANG” deskripsi karya, Program Studi D-4 Senjata Tradisional Keris. Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Udang adalah binatang yang hidup di perairan, khususnya sungai, laut, atau danau. Udang dapat ditemukan di hampir semua "genangan" air yang berukuran besar baik air tawar, air payau, maupun air asin pada kedalaman bervariasi, dari dekat permukaan hingga beberapa ribu meter di bawah permukaan.

Metode penciptaan yang digunakan dalam proses tugas akhir dengan tema kujang udang menggunakan teori S.P. Gustami yaitu : tahap pertama yakni eksplorasi yang meliputi aktivitas penjelajahan menggali sumber ide melalui observasi, studi pustaka, dan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data berupa referensi mengenai tulisan, gambar, jurnal, laporan tugas akhir, foto karya, foto objek yang terkait dengan tema. Tahap kedua perancangan meliputi gagasan dalam bentuk sketsa alternatif, desain terpilih, dan gambar kerja. Ketiga tahap yakni perwujudan karya, meliputi proses penempaan, gerinda, pembubutan, nyangkling, ngamal dan warangi.

Udang merupakan binatang yang sensitif terhadap lingkungan, populasi udang sudah jarang sekali ditemukan di sungai. Banyaknya pencemaran air mempengaruhi populasi udang, ekosistem mulai terganggu. Penulis tergugah untuk mengangkat tema kujang udang karena lingkungan perairan sudah mulai tercemar dan mengganggu ekosistem perairan.

Kata Kunci : Kujang, Udang, Kudhyang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala anugerah yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir karya dengan judul “Udang Sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Kujang”. Tugas akhir karya ini merupakan sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni pada Program Studi Senjata Tradisional Keris, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta. Deskripsi ini dapat selesai atas bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu ucapan terima kasih dan rasa hormat penulis sampaikan kepada:

1. Orang tua yang selalu memberikan dukungan, semangat, finansial, dan spiritual demi kelancaran dalam penciptaan Tugas Akhir Karya ini.
2. Dr. I Nyoman Sukern, S.Kar.,M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta.
3. Dr. Ana Rosmiati, S.Pd.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.
4. Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn.,M.Sn selaku Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.
5. Bening Tri Swasono, S.Sn., M.Sn selaku Ketua Program Studi Senjata Tradisional Keris, serta selaku Pembimbing Akademik.
6. Aji Wiyoko, S.Sn., M.Sn selaku Pembimbing Tugas Akhir yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan semangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir karya ini.
7. Seluruh staf pengajar Jurusan Kriya dan Program Studi Senjata Tradisional Keris.

8. Rekan-rekan kost Meteor Putih dan Studio Ken Ra
9. Teman-teman HIMA KRISTADI yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
10. Semua pihak yang terlibat dalam pengerjaan Tugas Akhir Karya ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penciptaan Tugas Akhir Karya ini masih terdapat kekurangan. Besar harapan penulis semoga dengan terciptanya Tugas Akhir Karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, dan semua pihak yang ingin mempelajari tentang kujang, khususnya kujang yang bersumber ide dari udang.

Surakarta, 27 Mei 2022

Penulis



Priyo Widodo Setiadi



DAFTAR ISI

Halaman JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Batasan Penciptaan.....	3
1. Jumlah karya	3
2. Bentuk karya	3
3. Material	3
4. Teknik	4
D. Tujuan Penciptaan.....	4
E. Manfaat Penciptaan.....	5
F. Tinjauan Sumber Penciptaan.....	5
1. Tinjauan Pustaka	5
2. Tinjauan Visual	6
G. Originalitas Penciptaan	9
H. Metode Penciptaan	10
1. Tahap Eksplorasi.....	10
2. Tahap Perancangan	12
3. Tahap Perwujudan.....	12
I. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	15
A. Tinjauan Tema Penciptaan.....	15
B. Tinjauan Kujang.....	15
1. Pengertian Kujang.....	15
2. Sejarah Kujang	17
3. Bagian-bagian Kujang.....	21

C. Tinjauan Udang.....	23
1. Pengertian Udang	23
2. Jenis-jenis Udang	23
3. Morfologi Udang <i>vename</i>	24
D. Tinjauan Pamor	29
BAB III PROSES PENCIPTAAN	30
A. Tahap Eksplorasi Penciptaan	30
1. Eksplorasi Konsep.....	30
2. Eksplorasi Bentuk	31
B. Tahap Perancangan	31
C. Tahap Perwujudan Karya.....	50
1. Persiapan Bahan	50
2. Persiapan Alat	52
3. Pengerjaan Karya	59
D. Kalkulasi Biaya	68
1. Rincian Biaya dan Alat Pendukung	68
2. Rekapitulasi Biaya	69
3. Waktu Pengerjaan	70
BAB IV ULASAN KARYA.....	71
A. Karya I: Kujang udang	72
B. Karya II: Kujang udang.....	74
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
GLOSARIUM.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Gambar macam bentuk kujang.....	7
Gambar 02. Foto Kujang <i>dhapur</i> Kuda Laut	7
Gambar 03. Foto Kujang Bangau	8
Gambar 04. Foto Bentuk Udang air tawar	8
Gambar 05. Gambar Kujang ciung	11
Gambar 06. Gambar Udang	11
Gambar 07. Arca Candi Suku	18
Gambar 08. Kujang dari bentuk tunas kelapa	20
Gambar 09. Kujang dari bentuk kuda laut	20
Gambar 10. Kujang dari bentuk huruf arab	20
Gambar 12. Udang Vename	24
Gambar 13. Anatomi Udang Venamme	27
Gambar 14. Gambar Sketsa.....	32
Gambar 15. Gambar Sketsa.....	32
Gambar 16. Gambar Sketsa.....	33
Gambar 17. Gambar Sketsa.....	33
Gambar 18. Gambar Sketsa.....	34
Gambar 19. Gambar Sketsa.....	34
Gambar 20. Gambar Sketsa.....	35
Gambar 21. Gambar Sketsa.....	35
Gambar 22. Gambar Sketsa.....	36
Gambar 23. Gambar Sketsa.....	36
Gambar 24. Gambar Sketsa.....	37
Gambar 25. Gambar Sketsa.....	37

Gambar 26. Gambar Sketsa.....	38
Gambar 27. Gambar Sketsa.....	38
Gambar 28. Gambar Sketsa.....	39
Gambar 29. Gambar Sketsa.....	39
Gambar 30. Gambar Sketsa.....	40
Gambar 31. Gambar Sketsa.....	40
Gambar 32. Gambar Sketsa.....	41
Gambar 33. Gambar Sketsa.....	41
Gambar 34. Gambar Sketsa.....	42
Gambar 35. Gambar Sketsa.....	42
Gambar 35. Gambar Sketsa.....	43
Gambar 36. Gambar Kerja Kujang <i>Bathil</i>	44
Gambar 37. Gambar Warangka Kujang <i>Bathil</i>	45
Gambar 38. Gambar Kerja Hulu Kujang <i>Bathil</i>	46
Gambar 39. Gambar Bathil Kujang <i>Kudang</i>	47
Gambar 40. Gambar Warangka Kujang <i>Kudang</i>	48
Gambar 41. Gambar Kerja Hulu Kujang <i>Kudang</i>	49
Gambar 42. Foto Besi	51
Gambar 43. Foto Nikel.....	51
Gambar 44. Foto Arang	52
Gambar 45. Foto Kayu <i>Kusi</i>	52
Gambar 46. Foto Blower Fan.....	53
Gambar 47. Foto Tungku <i>Perapen</i>	54
Gambar 48. Foto Paron	54
Gambar 49. Foto Palu	55

Gambar 50. Foto Sepit	55
Gambar 51. Foto Sekop Gagang	56
Gambar 52. Foto Blak kujang	56
Gambar 53. Foto Modern Grinder	57
Gambar 54. Foto Mata Hanging Grinder	58
Gambar 55. Foto Hanging Grinder	58
Gambar 56. Foto Tanggam	59
Gambar 57. Foto Proses tempa	60
Gambar 58. Lipatan besi	60
Gambar 59. Foto Lipatan saton.....	60
Gambar 60. Foto Proses pijer.....	61
Gambar 61. Foto Las Bakalan.....	62
Gambar 62. Foto Lipatan saton.....	63
Gambar 63. Foto proses gedheg.....	63
Gambar 64. Foto pengecekan pamor	64
Gambar 65. Foto nyangling	64
Gambar 66. Foto marangi	65
Gambar 67. Foto marangi	65
Gambar 68. Foto melapis bilah dengan minyak.....	66
Gambar 69. Foto kayu kusi	66
Gambar 70. Foto pembuatan sarung kujang	67
Gambar 71. Foto sarung kujang	67
Gambar 72. Foto sarung kujang	67
Gambar 73. Gambar Karya 1: Kudang	72
Gambar 74. Gambar Karya 2: Kudang	74

DAFTAR PUSTAKA

- Aan, P., Wardiyanto dan Supono. 2017. *Perairan*. Vol. 1. No. 1.
- Chace FA, Bruce AJ. 1993. *The Caridean Shrimps (Crustacea: Decapoda of The Alboatross-Philippine Expedition, 1907-1910, Part 6; Superfamily Palaemonoidea*. Smithsonian Institution Press. Washington.
- Choy SC. 1998. University of the South Pasific. Fiji.
- Erlangga. E. 2012. *Budi Daya Udang Vename Secara Intensif*. Pustaka Agromandiri. Tangerang Selatan.
- Fadlizon, B. T. 2018. *Kujang Pasundan*. Jakarta: Fadlizon Library.
- Hasrinuksmo, Bambang. 2008. *Ensiklopedi Keris*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Mardiyanto, S. R., Wiryanto dan Sunarto. 2017. *Keanekaragaman Jenis Krustasea Mangrove Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah*.
- Mumuh Muhzin Z. 2012. *Kujang, Pajajaran, dan Prabu Siliwangi*. Sumedang: Masyarakat Sejarawan Indonesia Cabang Jawa Barat Press.
- M. Ghufran, H dan Kordi, K. 2007. *Pemeliharaan Udang Vename*. Surabaya: Indah.
- Soedarso SP. 1990. *Tinjauan Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana Yogyakarta.
- SP. Gustami. 2007. *Butir-butir Mutiara Estetika Timur*. Yogyakarta: Prasista.
- Yuwono, Basuki Teguh dan Fadli Zon. 2018. *Kujang Pasundan*. Jakarta: Fadli Zon Library.
- Yuwono, Basuki Teguh. 2011. *Keris Indonesia*. Jakarta: Citra Sain LPKBN.
- Yuwono, Basuki Teguh. 2011. *Keris Naga*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

GLOSARIUM

- Abdomen* : Berupa struktur otot lurik yang berfungsi membantu pergerakan udang.
- Animalia* : Kelompok makhluk hidup yang sangat beragam, baik dari bentuk maupun ukuran.
- Antennula* : Cuatan pertama pada kepala *Crustacea*, biasanya merupakan alat perasa.
- Amphipoda* : *Ordo krustasea malacostraca* yang tidak memiliki *klarapaks*.
- Arthropoda* : *Filum* yang paling besar dalam dunia hewan dan mencakup serangga, laba-laba, udang, lipan, dan hewan sejenis lainnya.
- Babagan* : Ragam bentuk bagian-bagian pada bilah kumpang.
- Bakalan* : Bentuk dasar dari tosan aji.
- Beuteung* : Sisi tajam pada bagian perut bilah kumpang
- Candrasa* : Hasil kebudayaan zaman logam.
- Carapaks* : Cangkang keras yang melindungi organ dalam pada tubuh *crustacea*.
- Chepalatorax* : *Tagma* dari berbagai *arthopoda*, terdiri dari kepala dan dada menyatu bersama, berbeda dari perut belakang.
- Cladocera* : Hewan kecil yang sering berbentuk seperti piring datar.
- Combong* : Lubang yang terdapat pada *gagang* kumpang sebagai tempat untuk memasukkan tangkai kumpang.
- Crustacea* : Kelompok besar dari arthropoda.
- Decapoda* : *Ordo crustacea* dalam kelas *malacostraca*, termasuk banyak kelompok akrab, seperti lobster, kepiting, udang.

<i>Dhapur</i>	: Tipologi bentuk tosan aji.
<i>Entomostraca</i>	: Udang – udangan rendah.
<i>Eumalacostraca</i>	: Subkelas dari kustasea, yang mengandung hampir semua malacostraca.
<i>Famili Palaemanidae</i>	: Famili udang dalam ordo Decapoda.
<i>Family</i>	: Keluarga, anggota atau kelompok.
<i>Filum</i>	: Tingkat klasifikasi atau peringkat taksonomi di bawah kerajaan dan di atas kelas.
<i>Filum Arthropoda</i>	: Filum yang paling besar di sunia hewan, mencakup serangga, laba-laba, udang, lipan dan hewan sejenis lainnya.
<i>Pamor Gedhegan</i>	: Jenis motif yang sebelumnya telas direkayasa.
<i>Genus</i>	: Kelas, golongan, yang diberikan dari keluarga.
<i>Greneng</i>	: Bagian dari <i>rericikan</i> atau detail bagian keris, sering diidenikkan dengan huruf jawa “ <i>dha</i> ”.
<i>Hecapoda</i>	: Subfilum terbesar dari filum arthropoda yang memiliki kekerabatan paling dekat dengan subfilum kustasea.
<i>Infra Ordo</i>	: Suatu tingkat atau takson antara kelas dan familia.
<i>Isopoda</i>	: Merupakan ordo dari subfilum krustasea.
<i>Jalu</i>	: Bagian bilah kujang yang berbentuk menyerupai taji.
<i>Kingdom</i>	: Suatu tingkatan atau takson makhluk hidup yang palng atas atau yang paling tinggi dalam suatu tingkatan takson makhluk hidup.
<i>Kowak</i>	: Sarung penutup kujang.
<i>Kud hyang</i>	: Hewan mitologi yang menyerupai kijang.
<i>Lar Gangsir</i>	: Pamor keris dengan teknik pembuatan di rekayasa.

<i>Litopenaeus Vannamei</i>	: Jenis udang air tawar yang biasanya berwarna putih.
<i>Macrobanchium Rosenbergi</i>	: Sering disebut udang galah.
<i>Malacostrata</i>	: Kelas dari anggota hewan tak bertulang belakang yang termasuk dalam filum Arthropoda, subfilum krustasea.
<i>Marangi</i>	: Proses pelapisan bilah kujang menggunakan arsenikum trisulfida yang dicampur dengan air perasan jeruk nipis, sehingga membuat warna besi menjadi berwarna hitam.
<i>Maxiliped</i>	: Pelengkap yang berfungsi sebagai mulut.
<i>Metazoa</i>	: Organisme bersel banyak yang terbentuk dengan melalui spesialisasi fungsi sel – sel.
<i>Mijer</i>	: Penyatuan beberapa logam melalui pembakaran.
<i>Mutih</i>	Membersihkan bilah kujang dari kotoran atau zat-zat kimia sebelum dilapisi <i>warangan</i> .
<i>Neptunus pelagicus</i>	: Jenis kepiting yang hidup dilaut.
<i>Ngamal</i>	: Merendam bilah kujang dalam campuran belerang dan garam untuk membuka pori-pori besi pada bilah.
<i>Nyangling</i>	: Tahap penghalusan bilah keris menggunakan batu asah.
<i>Ordo</i>	: Suatu tingkat atau takson antara kelas dan familia.
<i>Ordo Copepoda</i>	: Grup dari crustacea kecil yang dapat ditemui di laut dan hampir semua ari tawar.
<i>Ordo Decapoda</i>	: Ordo crustacea dalam kelas malacostraca, seperti, lobster, kepiting dan udang.
<i>Ostracoda</i>	: Anggota hewan tak bertulang belakang yang termasuk dalam filum Arthropoda.
<i>Paksi / pesi</i>	: Tangkai bilah kujang.

<i>Pamor gedhegan</i>	: Proses pembuatan pamor dengan teknik rekayasa.
<i>Panaeidea</i>	: Jenis udang komersial yang cukup penting.
<i>Panaeus</i>	: Kelompok udang yang dibudidayakan secara luas untuk dikonsumsi.
<i>Panon</i>	: Lubang yang terdapat pada bilah kumpang.
<i>Panjak</i>	Orang yang membantu pekerjaan seorang <i>guru teupa</i> dalam membuat kumpang, khususnya pada tahap penempaan.
<i>Pethil</i>	: Alat pukul (palu) tetapi ukurannya lebih kecil.
<i>Pleopod</i>	: Suatu pasangan antar ruas pada abdomen dan berfungsi untuk berenang, merangkak atau 'menempel' di dasar perairan.
<i>Rigi</i>	: Bagian bilah kumpang yang berbentuk menyerupai gigi gergaji.
<i>Ron Genduru</i>	: Motif pamor yang visualnya menyerupai daun genduru yang diurai.
<i>Rostrum</i>	: Cucuk atau kepala udang berbentuk huruf S, dibagian ujung melengkung ke atas lancip.
<i>Saton</i>	: Kesatuan besi dan nikel yang diolah melalui penempaan.
<i>Spesies</i>	: Jenis dari udang.
<i>Sub Filum</i>	: Bagian dari klasifikasi filum.
<i>Tadah</i>	: Bagian bilah kumpang yang berbentuk menonjol, terletak di bagian pangkal bilah.
<i>Tagma</i>	: Deretan tubuh udang yang memiliki kesamaan nilai fungsi.
<i>Telson</i>	: Merupakan ujung posterior udang yang berfungsi membantu pergerakan dan keseimbangan.
<i>Tiban</i>	: Teknik pembuatan pamor secara alami atau tanpa direncanakan.

- Tonggong* : Sisi tajam pada bagian punggung bilah kujang.
- Udan Mas* : Motif pamor yang visualnya berupa bulatan-bulatan menyerupai tetesan air hujan.
- Uropad* : Bagian tubuh (kaki) digunakan sebagai alat kemudi untuk berenang.
- Vename* : Jenis udang air tawar.
- Waruga* : Badan atau raga, bentuk keseluruhan bilah kujang.

